

# IMPLEMENTASI *E-LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA JERMAN

Pepen Premana\*)

## Abstrak

*Dalam paradigma pembelajaran saat ini, pembelajar memiliki peran yang aktif dalam proses pembelajaran dengan mengutamakan terjadinya interaksi. Perkembangan TIK pun kini mulai memperkenalkan suatu pembelajaran dengan sentuhan dunia maya yang tak terbatas ruang dan waktu, yang dikenal dengan istilah e-learning. Demi meningkatkan kualitas lulusan dan kualitas pembelajaran, dalam pembelajaran bahasa asing pun diharapkan untuk senantiasa mengedepankan proses pembelajaran yang aktif yang interaktif. Proses pembelajaran yang demikian sebenarnya dapat ditunjang dan didukung oleh e-learning. Pemanfaatan e-learning yang optimal dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya dalam pembelajaran menulis, dipercaya akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik dibanding pembelajaran tradisional yang selama ini sering dilaksanakan. Dalam tulisan ini, diuraikan perane-learning dalam pembelajaran, disertai beberapa contoh implementasi penerapan e-learning dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman.*

## Pendahuluan

Dewasa ini telah terjadi perubahan paradigma pendidikan dari model pembelajaran pasif ke model pembelajaran aktif (*active learning*). Para pengajar senantiasa didorong untuk dapat menerapkan konsep *active learning* dalam setiap praktik pembelajarannya. Hal ini mengingat bahwa proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang memungkinkan para pembelajar aktif melibatkan diri secara mental dan fisik dalam keseluruhan prosesnya. Merujuk pada Fink (1999), model *active learning* ini setidaknya memiliki dua komponen utama, yakni 1) pengalaman dalam melakukan (*doing*) dan mengamati (*observing*), dan 2) dialog dengan diri sendiri (*self*) dan orang lain (*others*). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa konsep ini menghendaki adanya pembelajaran yang aktif dan interaktif: dalam pembelajaran pembelajar mampu aktif dalam melakukan dan mengamati sesuatu dan mampu berinteraksi baik dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain.

Internet sebagai produk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mampu memfasilitasi terselenggaranya pembelajaran yang aktif dan interaktif tersebut melalui konsep pembelajaran *online* yang dikenal dengan sebutan *e-learning*. Pembelajaran berbasis internet atau *e-learning* ini dapat mendukung pembelajar untuk mampu terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu melakukan suatu kegiatan interaksi dalam pembelajaran, baik interaksi dengan sesama pembelajar, dengan pengajar ataupun interaksi dengan konten pembelajaran itu sendiri. Selain itu, dibanding

---

\*) Penulis adalah dosen pada Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS Universitas Pendidikan Indoensia.

pembelajaran tradisional yang mengandalkan adanya tatap muka di kelas, *e-learning* pun dapat memberikan suatu pembelajaran yang fleksibel, artinya tidak terbatas pada ruang dan waktu. Pembelajaran dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Dengan kata lain, pembelajar dapat memilih waktu dan tempat belajar yang paling sesuai dengan kondisi terbaik mereka baik fisik maupun mental.

Konsep *e-learning* yang diuraikan di atas dipandang cocok untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman, terutama pembelajaran menulis. Hal tersebut didasari pada kenyataan bahwa peran aktif pembelajar dalam pembelajaran bahasa asing sangat diutamakan demi tercapainya kompetensi berbahasa yang diharapkan. Dalam pembelajaran bahasa asing pembelajar tidak hanya mendengarkan materi pembelajaran dengan pasif, tapi juga melakukan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa yang diajarkan. Selain itu, hampir seluruh kegiatan pembelajaran dalam *e-learning* melibatkan interaksi dalam bentuk tulisan, baik itu reseptif (membaca) ataupun produktif (menulis). Sehingga dengan demikian dapat diasumsikan bahwa penyelenggaraan *e-learning* untuk pembelajaran menulis bahasa asing, dalam hal ini bahasa Jerman, sangat tepat untuk dilaksanakan.

## **Pembahasan**

Kompetensi menulis merupakan salah satu dari empat kompetensi bahasa yang harus dimiliki pembelajar bahasa Jerman. Secara umum kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman adalah bahwa pembelajar mampu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi tulis untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan pendapatnya. Beberapa hal yang dianggap dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran menulis di antaranya adalah 1) bahwa dalam proses pembelajaran harus terdapat umpan balik antara pengajar dan pembelajar, bukan hanya pembelajar melakukan kegiatan menulis, kemudian dikumpulkan dan dikoreksi oleh pengajar. Dengan demikian, dalam pembelajaran menulis tersebut terjadi suatu proses pematangan untuk perbaikan tulisan pembelajar. Kemudian 2) dalam proses pembelajaran menulis tersebut perlu diciptakan suatu nuansa kreatif dan inovatif yang dapat menantang eksplorasi pengetahuan pembelajar untuk dapat menjadi produktif dalam menulis. Hal lain yang tidak kalah penting adalah 3) penumbuhan motivasi dalam diri pembelajar demi tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran menulis. Perlu ditekankan bahwa kegiatan menulis yang mereka lakukan bukan sekedar pemenuhan tuntutan kurikulum saja, tapi juga merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan mereka sendiri di kemudian hari.

Sehubungan dengan hal di atas, penerapan *e-learning* berbasis pembelajaran aktif dipandang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis. Pembelajaran aktif dengan segala karakteristiknya dipercaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan dengan demikian secara tidak langsung meningkatkan pula penguasaan materi oleh pembelajar. Merujuk pada Bonwell (1995), karakteristik yang dimiliki pembelajaran aktif antara lain: 1) penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian materi semata, melainkan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis terhadap konten pembelajaran yang sedang dibahas dan juga pada eksplorasi nilai dan sikap terkait materi pembelajaran; 2) pembelajar tidak hanya menerima materi pembelajaran

dengan pasif, tapi juga melakukan aktivitas yang berhubungan dengan pembelajaran dan dituntut untuk dapat berpikir kritis, analitis dan evaluatif; dan 3) proses pembelajaran mengutamakan adanya arus umpan balik yang cepat.

Karakteristik-karakteristik tersebut kurang lebih dimiliki pula oleh *e-learning* atau setidaknya dapat difasilitasi dan didukung oleh penerapan *e-learning* dalam pembelajaran. *E-learning* menekankan terjadinya proses pembelajaran yang aktif dan memfasilitasi pembelajar untuk membangun pengetahuannya sendiri. *E-learning* dapat pula memberikan pengalaman yang menarik dan bermakna bagi pembelajar karena kemampuannya dapat berinteraksi langsung, sehingga pemahaman terhadap materi lebih bermakna, mudah dipahami, mudah diingat dan mudah diungkapkan kembali. Dengan kontennya yang bervariasi, interaksi yang menarik, pemberian feedback yang langsung, *e-learning* dapat memperbaiki tingkat pemahaman dan daya ingat seseorang akan pengetahuan yang disampaikan (Munir, 2008:205). Dengan demikian dapat dikatakan bahwadampak yang sangat menguntungkan dalam pembelajaran dapat diperoleh dengan penerapan *active learning* yang ditunjang dengan *e-learning*.

*E-learning* yang akan dibahas dalam tulisan ini mengacu pada LMS berbasis Moodle yang merupakan salah satu aplikasi *e-learning* yang banyak digunakan oleh banyak institusi pendidikan karena kemudahan dalam penggunaannya dan juga bersifat *opensource*. Aplikasi tersebut menyediakan belasan modul pembelajaran *online* yang dapat dikemas sedemikian rupa oleh pengajar demi terselenggaranya proses pembelajaran pa saja, termasuk pembelajaran menulis. Beberapa modul pembelajaran yang dapat dioptimalkan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran menulis di antaranya: *glossary*, *forum*, *journal*, *blog*, *wiki*, dan *chat*. Berikut akan diuraikan beberapa pemanfaatan modul-modul pembelajaran *online* tersebut dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran menulis.

### **Modul Glossary**

Modul *glossary* dapat digunakan untuk aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu pembelajar meningkatkan keterampilannya dalam menulis suatu deskripsi yang jelas. Dalam pembelajaran menulis, modul *glossary* dapat dimanfaatkan oleh para pembelajar untuk menyusun suatu ensiklopedi mini yang dikembangkan secara bersama dan digunakan pula demi kepentingan bersama. Sebagai contoh, setiap pembelajar diminta untuk memfoto tempat terunik atau terfavorit di lingkungan tempat tinggalnya dan mempresentasikannya dengan semenarik mungkin dengan uraian deskripsi yang jelas layaknya suatu ensiklopedi dalam modul *glossary* ini. Sebagai alternatif lain, mungkin topik yang akan disajikan dalam ensiklopedi mini tersebut bisa tentang musisi dan lagu favorit, tempat-tempat terkenal di dalam dan luar negeri, tokoh terkenal, kejadian bersejarah, dan sebagainya tergantung pada tema pembelajaran yang sedang dibahas, usia dan minat pembelajar dan juga level kemampuan berbahasa pembelajar.

Aktivitas ini terfokus pada elaborasi definisi dan membantu pembelajar untuk dapat mendeskripsikan sesuatu se jelas mungkin. Selain itu, pembelajar ditekankan pula untuk dapat berkontribusi selain untuk dirinya sendiri juga untuk orang lain dengan sedapat mungkin menuliskan suatu deskripsi tentang suatu hal yang berhubungan dengan

tema pembelajaran. Dengan demikian, pembelajar diharapkan dapat termotivasi untuk menuliskan deskripsi yang jelas dan informatif, karena mereka tahu pembelajar yang lain akan membaca hasil tulisannya. Melalui modul *glossary* tersebut, selain pembelajar dapat berkontribusi untuk kepentingan bersama, mereka pun dapat memanfaatkan *glossary* tersebut untuk menambah wawasan dan penguasaan kosakata dan juga sebagai bahan referensi dalam kegiatan menulis mereka. Dalam aktivitas ini, selain penilaian yang dilakukan oleh pengajar, pembelajar juga dapat memberikan nilai atau *rating* pada kontribusi yang telah diberikan oleh rekan-rekannya yang lain.

### **Modul Forum**

Modul forum dapat dimanfaatkan oleh pembelajar untuk berinteraksi atau berdiskusi *onlined* dengan sesama pembelajar dan pengajar, dan juga untuk menampilkan hasil pekerjaan menulis mereka. Dengan modul ini memungkinkan terjadinya interaksi tanya jawab atau saling mengomentari antar pembelajar. Contoh aktivitas pembelajaran menulis yang memanfaatkan forum ini adalah dengan membuka suatu tema diskusi sederhana, misalnya tema “*Handy für Kinder*” (*handphone* untuk anak-anak). Pembelajar diminta untuk mengomentari atau menuliskan pendapatnya mengenai tema tersebut, apakah mereka setuju atau tidak jika anak-anak sudah memiliki *handphone*. Dengan ini diharapkan muncul beragam respon dan pendapat dari para pembelajar, baik pro ataupun kontra, dan kemampuan mereka dalam menuliskan argumentasi dengan baik dapat terlatih. Pengajar di sini berperan sebagai moderator atau juga sebagai pengoreksi jika terjadi kesalahan-kesalahan menulis yang dilakukan oleh pembelajar. Sebagai contoh lain, mungkin juga forum ini dijadikan sarana pembelajar untuk menulis narasi. Setiap pembelajar diminta untuk membuat semacam *slide show* beberapa foto yang mampu mengundang komentar dari para pembelajar lainnya. Misalnya dengan tema “*meine Heimat*” (kampung halamanku) pembelajar menampilkan empat foto atau lebih mengenai kampung halamannya disertai uraian singkat tentang setiap foto yang ditampilkan. Selain melatih kemampuan menulis narasi, pembelajar pun harus siap memberikan informasi tambahan lainnya, jika ada pembelajar lain yang memberikan komentar atau respon terhadap foto yang ditampilkan tersebut. Sama halnya dengan aktivitas *glossary* sebelumnya, pemilihan tema di sini juga tergantung pada minat dan tingkat kemampuan berbahasa pembelajar.

Dengan aktivitas *e-learning* berbasis modul forum ini mahasiswa dapat aktif melakukan kegiatan menulis tentang sesuatu yang berhubungan dirinya sendiri dan sekaligus berinteraksi dengan sesama pengguna *e-learning* yang lain. Pembelajar dapat melatih kemampuannya dalam menulis argumentasi dan narasi. Selain itu, jika dikehendaki, pengajar dapat mengatur *setting* modul forum ini agar setiap pengguna atau pembelajar dapat memberikan penilaian atau *rating* terhadap *posting* atau tulisan dari pembelajar yang lain.

### **Modul Journal dan Blog**

Modul lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis adalah modul *Journal* (jurnal) dan modul *blog*. Modul jurnal dapat digunakan oleh pembelajar sebagai media untuk menulis *diary* (buku harian) atau juga sebagai media untuk melakukan

refleksi diri terhadap pembelajaran yang selama ini mereka terima. Modul jurnal ini bersifat privat, artinya tulisan yang dibuat pembelajar dalam jurnal hanya dapat dibaca oleh si pembelajar yang bersangkutan dan oleh pengajar. Pengajar dapat memberikan komentar atau umpan balik terhadap tulisan jurnal tersebut dan juga dapat memberikan penilaian atau *rating*. Dengan modul jurnal ini pembelajar dapat diminta untuk menuliskan kejadian sehari-hari, *diary* pembelajaran, dan juga refleksi diri tentang proses pembelajaran yang selama ini berlangsung. Terkait refleksi diri tersebut, pengajar dan juga pembelajar itu sendiri dapat memantau sejauh mana kemajuan dia dalam belajar selama ini, karena kegiatan refleksi diri pembelajar ini merupakan suatu hal yang mendasar untuk mengetahui kekurangan dan keunggulan pembelajar dalam belajar berbahasa dan menjadikan pembelajaran lebih terpusat pada pembelajar (Trejos:2008). Dalam aktivitas ini, peran umpan balik dari pengajar sangat diperlukan, karena dengan demikian pembelajar akan merasa lebih diperhatikan dalam pembelajaran dan menyadari bahwa refleksi diri ini adalah bagian dari pembelajaran.

Modul *blog* dalam pembelajaran menulis dapat digunakan untuk membantu pembelajar menulis kreatif. Berbeda dengan modul jurnal, modul *blog* ini sifatnya terbuka, artinya tulisan yang dibuat oleh pembelajar dapat dibaca dan dikomentari oleh semua peserta pembelajaran. Aplikasi *e-learning* berbasis moodle ini memungkinkan setiap penggunanya untuk memiliki *blog* masing-masing. Dengan modul ini mahasiswa dapat diminta untuk membuat tulisan singkat dan menarik, seperti *diary*, kejadian lucu, resep makanan, *review*, lelucon, minat, artikel singkat dan sebagainya, yang tentu saja disesuaikan dengan tema pembelajaran dan tingkat kemampuan berbahasa pembelajar. Dalam aktivitas ini pengajar bisa menentukan tema apa yang boleh ditulis dalam blog, dan memiliki kewenangan untuk terlebih dulu mengoreksi tulisan para pembelajar sebelum tulisan itu dipublikasikan. Pembelajar pun dapat mengkreasi tulisannya sebegitu mungkin dengan pengaturan *font* dan warna sesuai selera, dan jika perlu mereka pun bisa menampilkan gambar atau foto dalam tulisannya. Sementara pembelajar yang lain pun dapat memberikan umpan balik atau komentar pada setiap *blog* yang mereka baca.

### **Modul Chat dan Wiki**

Modul *chat* dapat berguna untuk melatih kelancaran berbahasa. Khusus untuk pembelajaran menulis, modul ini dapat juga membantu pembelajar untuk dapat meningkatkan kemampuan mereka menyampaikan maksud secara tertulis. Dalam hal ini bukan akurasi tulisan yang ditekankan, melainkan melatih agar pembelajar dapat mengungkapkan maksudnya seefisien mungkin dengan membiarkan mereka menuliskannya tanpa dikoreksi oleh pengajar. Dengan demikian pembelajar dituntut untuk dapat menggunakan strategi percakapan, seperti penggunaan parafrase, formulasi kalimat, dan sebagainya demi tercapainya suatu komunikasi. Tema yang dibahas dalam sesi *chat* ini harus semenarik mungkin demi menghindari kebosanan yang dialami oleh mahasiswa, seperti opini tentang hal yang kontroversial, rencana liburan, berita atau pemecahan masalah. Karena *chat* ini bersifat *real time*, maka pengajar harus senantiasa siap sedia memantau jalannya sesi obrolan ini, dan untuk kelas yang besar aktivitas ini dapat dibagi menjadi beberapa sesi dengan maksimal lima orang dalam satu kali sesi *chat*.

Modul *wiki* dapat memfasilitasi pembelajar untuk membuat suatu proyek tulisan kolaboratif. *Wiki* sendiri berarti suatu halaman web yang dapat diedit oleh semua pengguna atau pembelajar. Dalam pelaksanaannya, pembelajar dapat dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyusun suatu *wiki* dengan tema tertentu, di mana kelompok yang satu tidak dapat melihat *wiki* milik kelompok lain. Misalnya disituasikan bahwa pembelajar harus membuat semacam profil atau panduan kampus mereka untuk para pelajar dari Jerman, di mana dalam panduan tersebut harus tercantum informasi tentang gedung, ruang kelas, para pengajar, perpustakaan, fasilitas olahraga dan sebagainya. Sebelum penyusunan *wiki* tersebut, sebaiknya terlebih dulu dilakukan persiapan dengan membahas point-point apa saja yang akan ditampilkan dalam *wiki*, dan membagi tugas siapa menulis apa. Dengan aktivitas kolaboratif ini mahasiswa dapat saling memotivasi, saling membantu dan saling memberikan kontribusi demi meraih hasil yang memuaskan dari proyek ini. Selain itu mereka pun dapat membandingkan hasil tulisannya dengan hasil tulisan orang lain.

Selain modul-modul pembelajaran *online* yang telah dideskripsikan di atas, elearning berbasis Moodle masih memiliki banyak modul-modul lain yang dapat dioptimalkan dalam rangka menciptakan suatu proses pembelajaran yang aktif dan interaktif, baik untuk pembelajaran menulis bahasa Jerman, atau pun untuk pembelajaran lainnya.

## Penutup

Dari uraian pembahasan di atas, dapat dicermati bahwa pemanfaatan TIK, dalam hal ini elearning, dapat dioptimalkan sedemikian rupa dalam mendukung terciptanya pembelajaran yang inovatif. Selain menawarkan fleksibilitas dalam pembelajaran, elearning pun dapat menghadirkan suasana pembelajaran yang penuh dengan nuansa aktif dan interaktif. *E-Learning* memungkinkan terciptanya suasana pembelajaran yang aktif, yang memberikan keleluasaan bagi para pembelajar mendapatkan pengalaman melakukan (*doing*) aktivitas-aktivitas pembelajaran, seperti menggunakan forum diskusi online untuk melatih kemampuan menulis argumentatif, membuat blog untuk melatih kemampuan menulis kreatif, dan menggunakan *glossary* untuk melatih kemampuan menulis naratif. Selain itu pembelajar juga dapat memperoleh pengalaman belajar dengan mengamati (*observing*) bagaimana orang lain beraktivitas dalam pembelajaran, contohnya dalam memanfaatkan *wiki* untuk membandingkan hasil tulisan sendiri dengan tulisan orang lain, memanfaatkan fasilitas komentar untuk memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan orang lain.

*E-learning* juga memfasilitasi pembelajar untuk dapat melatih keterampilan mereka dalam menulis sekaligus melakukan refleksi diri (*dialog with self*) terkait pembelajaran yang telah ia jalani selama ini. Pembelajar juga dimungkinkan untuk dapat berinteraksi dengan orang lain (*dialog with others*) dengan dan juga dengan orang lain dengan menggunakan fasilitas *chat* untuk melatih kemampuan berkomunikasi tulis dan menggunakan modul forum untuk mendiskusikan sesuatu dengan orang lain.

Dari uraian mengenai implementasi *e-learning* dalam pembelajaran menulis ini, perlu ditekankan bahwa penerapan penerapan pembelajaran *online* yang mengutamakan keaktifan pembelajar ini bukan malah menjadikan peran pengajar menjadi pasif dan hanya mengandalkan kecanggihan teknologi internet untuk menyelenggarakan proses

pembelajaran. Peran pengajar mutlak sangat diperlukan baik sebagai fasilitator dan moderator juga dalam rangka menciptakan suasana yang mampu mengembangkan inisiatif dan tanggung jawab belajar si pembelajar agar tumbuh kemandirian dalam diri pembelajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- \_\_\_\_\_. (2009). Moodle Philosophy. [online]. Tersedia: <http://docs.moodle.org/en/Philosophy>. [18 Agustus 2009]
- Bonwell, C.C. (1995). *Active Learning: Creating excitement in the classroom*. Center for Teaching and Learning, St. Louis: College of Pharmacy.
- Fink, L.D. (2008). Active Learning. [online]. Tersedia: <http://honolulu.hawaii.edu/intranet/committees/FacDevCom/guidebk/teachtip/active.htm>[5 April 2011]
- Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta.
- Stanford, J. (2009). *Moodle 1.9 for Second Language Teaching, Engaging Online Language-Learning using Moodle Platform*, Birmingham: Packt Publishing.
- Trejos, C.M.A. (2008). Using Journals for Learners' Reflection and Self-Assessment. [online]. Tersedia: <http://iteslj.org/Techniques/Arciniegas-LearnersJournals.html> [5 April 2011]